

The Guardians: Peran Modal Sosial terhadap Risiko Viktimisasi Kejahatan Harta Benda di Indonesia = The Guardians: The Role of Social Capital on the Risk of the Property Crime Victimization in Indonesia

Yuke Fatihaturrahmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557601&lokasi=lokal>

Abstrak

Rasa aman merupakan salah satu basic needs yang harus terpenuhi sehingga segala bentuk ancaman harus dicegah, termasuk kejahatan harta benda. Pencegahan dapat berbentuk penguatan solidaritas antar sesama sebagai bagian dari modal sosial yang menghasilkan sikap penjagaan (guardianship). Sejalan dengan perwujudan Maqashid Syariah, terutama perlindungan pada keluarga dan komunitas (hifdz nasl) serta terhadap harta benda (hifdz maal). UUD 1945 juga mengamankan rasa aman dan proses perwujudannya. Namun, kejahatan harta benda dengan dominasi pencurian di Indonesia masih menjadi masalah multidimensional yang menciptakan biaya (cost) mahal yang menyasar semua kalangan masyarakat dari berbagai karakteristik demografi. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan konsep dan realita sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran sesungguhnya dari modal sosial terhadap risiko viktimisasi pencurian dengan menggunakan data Susenas tahun 2014. Indikator modal sosial meliputi trust & tolerance, reciprocity, dan participation. Hasil regresi logistik dan teori Aktivitas Rutin menunjukkan trust secara signifikan menurunkan viktimisasi. Sedangkan, insignifikansi indikator lainnya kemungkinan dikarenakan pelemahan kontrol sosial informal berdasarkan asumsi teori Disorganisasi Sosial. Hasil penelitian secara umum mendukung argumen bahwa modal sosial berperan dalam menurunkan viktimisasi. Adapun insignifikansi proksi tertentu perlu upaya lebih lanjut dari seluruh masyarakat agar kehidupan yang damai dan aman sentosa dapat terwujud.

.....Safety needs is one of the basic needs that must be fulfilled to prevent all of threats, including property crimes. The prevention can be through the realization of Maqashid Syariah, especially for family-community and wealth protection by strengthening the solidarity on social capital which results in guardianship. UUD 1945 also mandates a sense of security in society. However, property crimes with the dominance of theft in Indonesia are still multidimensional problems that create high costs for society regardless of socioeconomic aspects. This indicates that there is a conceptual and reality gap, so this study aims to see how the real role of social capital on the risk of theft victimization through using Susenas in 2014. Social capital indicators include trust & tolerance, reciprocity, and participation. The logistic regression results and Routine Activity theory show that trust significantly reduce victimization. Meanwhile, the insignificance of other indicators is due to the weakening of informal social control based on the assumption of Social Disorganization theory. The results generally support the argument that social capital is significant in reducing property crime victimization. The not significant result of certain proxies requires further efforts from society in order to create a sense of security in life.